



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN / INFLASI NUSA TENGGARA BARAT

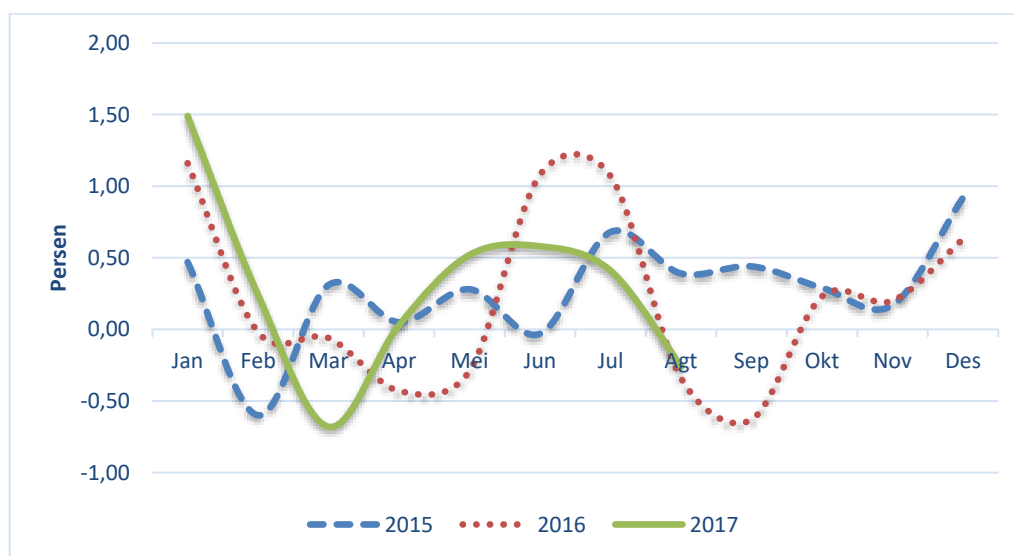
- ☑ Pada bulan Agustus 2017, Nusa Tenggara Barat mengalami deflasi sebesar 0,26 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 128,51 pada bulan Juli 2017 menjadi 128,18 pada bulan Agustus 2017. Angka deflasi ini lebih besar dibandingkan dengan angka deflasi nasional yang tercatat sebesar 0,07 persen.
- ☑ Untuk wilayah Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram mengalami deflasi sebesar 0,38 persen dan Kota Bima mengalami inflasi sebesar 0,25 persen.
- ☑ Inflasi Nusa Tenggara Barat bulan Agustus 2017 sebesar 0,26 persen terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan dengan penurunan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,98 persen dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,61 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah raga sebesar 0,23 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,21 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,18 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,1 persen dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,04 persen.
- ☑ Komoditas terbesar penyumbang inflasi adalah Tomat Sayur, Apel, Daging Ayam Ras, Tongkol/Ambu-Ambu, Besi Beton, Garam, Jeruk Nipis/Limau, Telur Ayam Ras, Tarip Pulsa Ponsel dan Kayu Lapis.
- ☑ Komoditas terbesar yang memberikan sumbangan terjadinya deflasi adalah Bawang Merah, Angkutan Udara, Cabai Rawit, Tongkol Pindang, Bawang Putih, Cabai Merah, Kakap Merah, Selar/Tude, Batu Bata/Batu Tela dan Daging Sapi.
- ☑ Laju inflasi Nusa Tenggara Barat tahun kalender Agustus 2017 sebesar 2,34 persen lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun kalender Agustus 2016 sebesar 2,16 persen. Sedangkan laju inflasi “tahun ke tahun” Agustus 2017 sebesar 2,78 persen lebih rendah dibandingkan dengan laju inflasi “tahun ke tahun” di bulan Agustus 2016 sebesar 4,04 persen.
- ☑ Dari 82 kota yang menghitung IHK, tercatat 47 kota mengalami deflasi dan 35 kota mengalami inflasi. Deflasi terbesar terjadi di Kota Ambon sebesar 2,08 persen diikuti Kota Tual sebesar 2,05 persen. Sedangkan deflasi terkecil terjadi di Kota Samarinda sebesar 0,03 persen diikuti Kota Tangerang sebesar 0,07 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen.

Berdasarkan hasil pemantauan, perkembangan harga berbagai komoditas secara umum menunjukkan penurunan. Pada bulan Agustus 2017 Nusa Tenggara Barat mengalami deflasi sebesar 0,26 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 128,51 pada bulan Juli 2017 menjadi 128,18 pada bulan Agustus 2017. Dengan angka inflasi tersebut, maka laju inflasi Nusa Tenggara Barat tahun kalender (Desember 2016 – Agustus 2017) mencapai 2,34 persen dan laju inflasi 'tahun ke tahun' (Agustus 2016 – Agustus 2017) mencapai 2,78 persen.

Deflasi Nusa Tenggara Barat bulan Agustus 2017 sebesar 0,26 persen terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan dengan penurunan indeks pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,98 persen dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,61 persen. Sedangkan kenaikan indeks terjadi pada Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah raga sebesar 0,23 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,21 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,18 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,1 persen dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,04 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga di bulan Agustus 2017 ini antara lain Tomat Sayur, Apel, Daging Ayam Ras, Tongkol/Ambu-Ambu, Besi Beton, Garam, Jeruk Nipis/Limau, Telur Ayam Ras, Tarip Ponsel dan Kayu Lapis. Sedangkan komoditas-komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain Bawang Merah, Angkutan Udara, Cabai Rawit, Tongkol Pindang, Bawang Putih, Cabai Merah, Kakap Merah, Selar/Tude, Batu Bata/Batu Tala dan Daging Sapi.

Grafik 1
Inflasi Bulanan Nusa Tenggara Barat Tahun 2015 - 2017



Pada bulan Agustus 2017 kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,22 persen dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,11 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,03 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah raga sebesar 0,01 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,01 persen dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,01 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Tabel 1
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan
bulan Agustus 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Bahan Makanan	-0,98	-0,2221
Padi-Padian, Umbi-Umbian Dan Hasilnya	0,03	0,0009
Daging Dan Hasil-Hasilnya	0,30	0,0070
Ikan Segar	-0,05	-0,0059
Ikan Diawetkan	-6,06	-0,0590
Telur, Susu Dan Hasil-Hasilnya	0,75	0,0126
Sayur-Sayuran	2,97	0,0494
Kacang - Kacangan	-0,25	-0,0021
Buah - Buahan	0,72	0,0221
Bumbu - Bumbuan	-13,27	-0,2473
Lemak Dan Minyak	0,01	0,0001
Bahan Makanan Lainnya	0,03	0,0000

pada sub kelompok Ikan Segar sebesar 0,05 persen. Secara keseluruhan pada bulan Agustus 2017, kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,2221 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Tomat Sayur, Apel, Daging Ayam Ras, Tongkol/Ambu-Ambu dan Garam. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Bawang Merah, Cabai Rawit, Tongkol Pindang, Bawang Putih dan Cabai Merah.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 131,70 lebih rendah dibandingkan bulan Juli 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,86 persen dengan IHK sebesar 131,65.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Tembakau dan Minuman Beralkohol sebesar 0,13 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Makanan Jadi sebesar 0,02 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Minuman yang Tidak Beralkohol sebesar 0,05 persen. Secara keseluruhan pada bulan Agustus 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0060 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Rokok Kretek Filter, Kerupuk Kulit, Rokok Kretek, Rokok Putih dan Kembang Gula. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Teh, Gula Pasir, Minuman Ringan dan Sirop.

Tabel 2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi,
Minuman, Rokok & Tembakau bulan Agustus 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,04	0,0060
Makanan Jadi	0,02	0,0020
Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0,05	-0,0021
Tembakau Dan Minuman Beralkohol	0,13	0,0061

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,10 persen dengan IHK sebesar 127,50 lebih rendah dibandingkan bulan Juli 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,10 persen dengan IHK sebesar 127,37.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok

mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Perlengkapan Rumah tangga sebesar 0,34 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Penyelenggaraan Rumah tangga sebesar 0,08 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Bahan Bakar, Penerangan dan Air sebesar 0,01 persen. Secara keseluruhan pada bulan Agustus 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0266 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Besi Beton, Kayu Lapis, Cat Tembok, Upah Pembantu Rt dan Gelas Minum. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Batu Bata/Batu Tela, Sabun Detergen Bubuk/Cair, Semen, Bahan Bakar Rumah Tangga dan Sabun Cair/Cuci Piring.

Tabel 3
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar bulan Agustus 2017

KOMODITAS	INFLASI	SUMBANGAN
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,10	0,0266
Biaya Tempat Tinggal	0,11	0,0195
Bahan Bakar, Penerangan Dan Air	-0,01	-0,0006
Perlengkapan Rumah tangga	0,34	0,0059
Penyelenggaraan Rumah tangga	0,08	0,0018

4. Sandang

Tabel 4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang bulan Agustus 2017

KOMODITAS	INFLASI	SUMBANGAN
(1)	(2)	(3)
Sandang	0,18	0,0092
Sandang Laki-Laki	0,10	0,0012
Sandang Wanita	0,11	0,0016
Sandang anak-anak	-0,15	-0,0016
Barang Pribadi dan Sandang Lain	0,75	0,0081

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,18 persen dengan IHK sebesar 121,29 lebih tinggi dibandingkan bulan Juli 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,17 persen dengan IHK sebesar 121,07.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok mengalami deflasi.

Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Barang Pribadi dan Sandang Lain sebesar 0,75 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Sandang Laki-laki sebesar 0,1 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Sandang Anak-anak sebesar 0,15 persen. Secara keseluruhan pada bulan Agustus 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0092 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Emas Perhiasan, Pembalut Wanita, Sarung Katun, Seragam Sekolah Wanita dan Baju Anak Stelan. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Pampers dan Baju Muslim.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,21 persen dengan IHK sebesar 121,27 lebih rendah dibandingkan bulan Juli 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,23 persen dengan IHK sebesar 121,02.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok

Tabel 5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan bulan Agustus 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Kesehatan	0,21	0,0075
Jasa Kesehatan	0,00	0,0000
Obat-Obatan	-0,13	-0,0012
Jasa Perawatan Jasmani	2,64	0,0059
Perawatan Jasmani Dan Kosmetika	0,16	0,0029

mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Jasa Perawatan Jasmani sebesar 2,64 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Jasa Kesehatan sebesar 0 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Obat-obatan sebesar 0,13 persen. Secara keseluruhan pada bulan Agustus 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0075 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Facial, Parfum, Tarip Gunting Rambut Wanita, Shampo dan Make Up Salon. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Obat Dengan Resep, Pasta Gigi, Sikat Gigi, Minyak Rambut dan Vitamin.

mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Jasa Perawatan Jasmani sebesar 2,64 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Jasa Kesehatan sebesar 0 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Obat-obatan sebesar 0,13 persen. Secara keseluruhan pada bulan Agustus 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0075 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan

6. Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen dengan IHK sebesar 122,29 lebih tinggi dibandingkan bulan Juli 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,06 persen dengan IHK sebesar 122,01.

Dari lima sub kelompok dalam kelompok ini, 4 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok

mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Rekreasi sebesar 0,83 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Pendidikan sebesar 0,02 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Olahraga sebesar 0,02 persen. Secara keseluruhan pada bulan Agustus 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0141 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Playstation, Taman Pendidikan Alquran, Televisi Berwarna, Buku Tulis Bergaris dan Sepeda Anak. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Personal Komputer/Desktop.

Tabel 6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga bulan Agustus 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	0,23	0,0141
Pendidikan	0,02	0,0004
Kursus-Kursus / Pelatihan	0,81	0,0036
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,21	0,0020
Rekreasi	0,83	0,0081
Olahraga	-0,02	0,0000

7. Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan

Tabel 7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan bulan Agustus 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,61	-0,1055
Transpor	-0,95	-0,1154
Komunikasi Dan Pengiriman	0,34	0,0095
Sarana Dan Penunjang Transpor	0,00	0,0000
Jasa Keuangan	0,20	0,0004

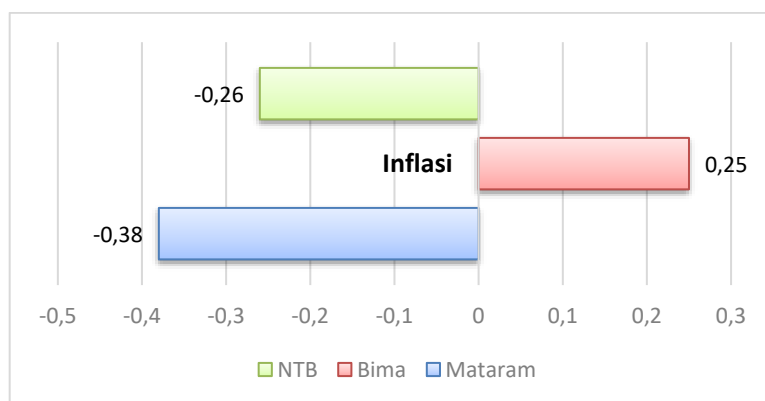
persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Sarana dan Penunjang Transpor sebesar 0 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Transpor sebesar 0,95 persen. Secara keseluruhan pada bulan Agustus 2017, kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,1055 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Tarip Pulsa Ponsel, Biaya Administrasi Kartu Atm dan Sepeda. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Angkutan Udara dan Telepon Seluler.

Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan pada bulan Agustus 2017 mengalami deflasi sebesar 0,61 persen dengan IHK sebesar 127,82 lebih rendah dibandingkan bulan Juli 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dengan IHK sebesar 128,60.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Komunikasi Dan Pengiriman sebesar 0,34

Inflasi Kota-Kota Di Nusa Tenggara Barat

Grafik 2
Inflasi Bulan Agustus 2017 Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram dan Kota Bima



Jika dirinci menurut kota-kota IHK di Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram mengalami deflasi pada bulan Agustus 2017 sebesar 0,38 persen, dan inflasi tahun kalender (Agustus 2017 – Desember 2016) sebesar 2,32 persen. Kota Bima mengalami inflasi pada bulan Agustus 2017 sebesar 0,25 persen dan inflasi tahun kalender (Agustus 2017 – Desember 2016) sebesar 2,41 persen.

Laju inflasi 'tahun ke tahun' Kota Mataram untuk bulan Agustus 2017 terhadap bulan Agustus 2016 sebesar 3,01 persen. Sementara laju inflasi 'tahun ke tahun' Kota Bima untuk bulan Agustus 2017 terhadap bulan Agustus 2016 sebesar 1,94 persen.

Deflasi yang terjadi di Kota Mataram sebesar 0,38 persen disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas seperti Angkutan Udara, Bawang Merah, Cabai Rawit, Tongkol Pindang, Bawang Putih, Cabai Merah, Batu Bata/Batu Tela, Kembang/Gembung/Banyar/Gembolo/Aso-Aso, Udang Basah dan Sabun Detergen Bubuk/Cair. Untuk Kota Bima terjadi inflasi sebesar 0,25 persen. Inflasi di Kota Bima disebabkan oleh kenaikan harga beberapa komoditas antara lain Angkutan Udara, Tomat Sayur, Daging Ayam Ras, Jeruk Nipis/Limau, Cumi-Cumi, Tongkol/Ambu-Ambu, Besi Beton, Televisi Berwarna, Emas Perhiasan dan Nangka Muda.

INFLASI NASIONAL DAN INFLASI WILAYAH BALI DAN NUSA TENGGARA

Pada bulan Agustus 2017, di tingkat nasional terjadi deflasi sebesar 0,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 129,91. Dari 82 kota yang menghitung IHK, tercatat 47 kota mengalami deflasi dan 35 kota mengalami inflasi. Deflasi terbesar terjadi di Kota Ambon sebesar 2,08 persen diikuti Kota Tual sebesar 2,05 persen. Sedangkan deflasi terkecil terjadi di Kota Samarinda sebesar 0,03 persen diikuti Kota Tangerang sebesar 0,07 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen.

Tabel 8
Perbandingan Inflasi 6 Kota di Wilayah Bali dan Nusa Tenggara
Bulan Agustus 2017

Kota	IHK	Inflasi		
		Bulanan	Tahun Kalender	Year on Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SINGARAJA	137,26	0,49	1,60	2,79
DENPASAR	126,05	0,26	2,40	3,46
MATARAM	127,17	-0,38	2,32	3,01
BIMA	132,22	0,25	2,41	1,94
MAUMERE	123,09	0,12	1,01	5,20
KUPANG	129,12	-0,61	0,04	2,58

Untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara, dari 6 kota yang menghitung IHK, tercatat 4 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Kota-kota yang mengalami inflasi adalah Kota Singaraja sebesar 0,49 persen; Kota Denpasar sebesar 0,26 persen; Kota Bima sebesar 0,25 persen dan Kota Maumere sebesar 0,12 persen. Sedangkan kota yang mengalami deflasi adalah Kota Kupang sebesar 0,61 persen dan Kota Mataram sebesar 0,38 persen.

**INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) DAN LAJU INFLASI KOTA MATARAM, KOTA BIMA
DAN NUSA TENGGARA BARAT BULAN AGUSTUS 2017 (TAHUN 2012=100)**

Kode	Kelompok/Sub Kelompok Komoditi	Mataram		Bima		Nusa Tenggara Barat	
		IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
[1]	[2]	[3]	[3]	[3]	[3]	[3]	[3]
000	U M U M / T O T A L	127,17	-0,38	132,22	0,25	128,18	-0,26
100	BAHAN MAKANAN	128,98	-1,13	137,80	-0,45	130,74	-0,98
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	106,51	0,06	115,74	-0,10	108,36	0,03
102	Daging dan Hasil-hasilnya	139,74	-0,09	157,62	1,70	143,32	0,30
103	Ikan Segar	158,46	0,13	169,02	-0,70	160,57	-0,05
104	Ikan Diawetkan	155,62	-7,51	123,69	1,95	149,23	-6,06
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,11	0,70	110,92	0,96	121,47	0,75
106	Sayur-sayuran	119,36	2,15	133,95	6,01	122,28	2,97
107	Kacang - kacang	143,06	-0,11	97,94	-1,11	134,04	-0,25
108	Buah - buah	141,22	1,47	161,52	-1,82	145,28	0,72
109	Bumbu - bumbu	134,19	-13,62	148,63	-11,96	137,08	-13,27
110	Lemak dan Minyak	117,30	-0,11	125,51	0,45	118,94	0,01
111	Bahan Makanan Lainnya	119,57	0,05	160,19	0,00	127,69	0,03
200	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,52	0,03	140,40	0,04	131,70	0,04
201	Makanan Jadi	126,37	0,02	143,09	0,00	129,71	0,02
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	125,95	-0,10	126,39	0,18	126,04	-0,05
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	140,81	0,15	143,34	0,03	141,32	0,13
300	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	127,91	0,09	125,84	0,14	127,50	0,10
301	Biaya Tempat Tinggal	122,69	0,10	117,09	0,15	121,57	0,11
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	147,90	0,01	158,80	-0,09	150,08	-0,01
303	Perlengkapan Rumah tangga	120,09	0,30	122,37	0,48	120,55	0,34
304	Penyelenggaraan Rumah tangga	132,01	0,05	124,11	0,25	130,43	0,08
400	SANDANG	121,44	0,17	120,69	0,22	121,29	0,18
401	Sandang Laki-laki	117,81	0,15	116,67	-0,09	117,58	0,10
402	Sandang Wanita	122,60	0,13	123,42	0,08	122,76	0,11
403	Sandang Anak-anak	119,95	-0,22	115,33	0,16	119,03	-0,15
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	126,89	0,76	125,61	0,70	126,63	0,75
500	KESEHATAN	122,28	0,27	117,25	-0,05	121,27	0,21
501	Jasa Kesehatan	108,01	0,00	105,73	0,00	107,55	0,00
502	Obat-obatan	122,03	0,08	120,41	-0,99	121,71	-0,13
503	Jasa Perawatan Jasmani	128,36	3,42	146,49	0,00	131,99	2,64
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,58	0,11	122,34	0,36	128,13	0,16
600	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	123,46	0,22	117,60	0,26	122,29	0,23
601	Pendidikan	129,13	0,02	117,86	0,00	126,88	0,02
602	Kursus-kursus / Pelatihan	119,77	1,05	136,09	0,00	123,03	0,81
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	114,12	0,28	110,58	-0,07	113,41	0,21
604	Rekreasi	113,97	0,64	123,61	1,49	115,90	0,83
605	Olahraga	128,00	0,00	103,83	-0,14	123,17	-0,02
700	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	124,85	-1,31	139,69	2,00	127,82	-0,61
701	Transpor	129,07	-2,01	148,44	2,95	132,94	-0,95
702	Komunikasi Dan Pengiriman	98,04	0,42	102,94	0,05	99,02	0,34
703	Sarana dan Penunjang Transpor	160,09	0,00	194,99	0,01	167,07	0,00
704	Jasa Keuangan	120,03	0,24	120,70	0,03	120,16	0,20

**LAJU INFLASI “TAHUN KALENDER” KOTA MATARAM, KOTA BIMA DAN NUSA TENGGARA
BARAT (GABUNGAN) BULAN AGUSTUS 2017 (TAHUN 2012=100)**

Kode	Kelompok/Sub Kelompok Komoditi	Mataram	Bima	Nusa Tenggara Barat
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
000	U M U M / T O T A L	2,32	2,41	2,34
100	BAHAN MAKANAN	-2,62	1,61	-1,76
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-6,55	-1,77	-5,56
102	Daging dan Hasil-hasilnya	2,21	3,55	2,50
103	Ikan Segar	3,19	15,74	5,60
104	Ikan Diawetkan	9,50	5,59	8,83
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	2,62	3,27	2,74
106	Sayur-sayuran	1,43	-2,91	0,44
107	Kacang - kacang	0,46	-1,86	0,12
108	Buah - buahan	0,68	-4,79	-0,59
109	Bumbu - bumbu	-26,16	-20,17	-24,94
110	Lemak dan Minyak	0,02	0,71	0,16
111	Bahan Makanan Lainnya	5,24	0,93	4,12
200	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	4,22	1,80	3,70
201	Makanan Jadi	4,26	2,00	3,74
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,96	-0,21	0,73
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	6,84	2,45	5,92
300	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	3,87	2,55	3,62
301	Biaya Tempat Tinggal	1,43	-0,71	1,01
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	12,41	12,74	12,48
303	Perlengkapan Rumah tangga	2,38	2,77	2,46
304	Penyelenggaraan Rumah tangga	4,25	0,45	3,51
400	SANDANG	5,22	3,41	4,85
401	Sandang Laki-laki	3,03	1,49	2,72
402	Sandang Wanita	4,00	1,07	3,39
403	Sandang Anak-anak	3,12	3,03	3,11
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	12,66	8,42	11,79
500	KESEHATAN	2,96	1,03	2,57
501	Jasa Kesehatan	1,65	0,01	1,32
502	Obat-obatan	0,41	-7,54	-1,27
503	Jasa Perawatan Jasmani	11,63	5,29	10,16
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	3,62	6,11	4,09
600	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,25	0,47	0,30
601	Pendidikan	0,02	0,00	0,02
602	Kursus-kursus / Pelatihan	1,05	0,00	0,81
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	1,67	0,04	1,35
604	Rekreasi	-1,08	2,47	-0,34
605	Olahraga	4,50	0,64	3,83
700	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	4,35	5,11	4,52
701	Transpor	1,37	4,15	1,97
702	Komunikasi Dan Pengiriman	0,37	2,47	0,79
703	Sarana dan Penunjang Transpor	35,23	21,07	31,63
704	Jasa Keuangan	0,24	0,03	0,20

**LAJU INFLASI “TAHUN KE TAHUN” KOTA MATARAM, KOTA BIMA DAN NUSA TENGGARA
BARAT (GABUNGAN) BULAN AGUSTUS 2017 (TAHUN 2012=100)**

Kode	Kelompok/Sub Kelompok Komoditi	Mataram	Bima	Nusa Tenggara Barat
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
000	U M U M / T O T A L	3,01	1,94	2,78
100	BAHAN MAKANAN	-2,83	-0,41	-2,33
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-4,23	0,27	-3,30
102	Daging dan Hasil-hasilnya	0,47	2,23	0,85
103	Ikan Segar	3,43	8,62	4,48
104	Ikan Diawetkan	9,67	12,79	10,17
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,71	3,24	1,16
106	Sayur-sayuran	-6,87	-21,95	-10,65
107	Kacang - kacang	0,58	-2,83	0,07
108	Buah - buahan	-3,49	-0,47	-2,84
109	Bumbu - bumbu	-22,36	-14,13	-20,71
110	Lemak dan Minyak	2,29	5,28	2,91
111	Bahan Makanan Lainnya	5,15	2,11	4,36
200	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	6,29	3,64	5,72
201	Makanan Jadi	6,61	2,29	5,63
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	2,49	-0,39	1,90
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	8,69	8,34	8,62
300	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	5,96	2,95	5,35
301	Biaya Tempat Tinggal	3,82	-0,21	3,02
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	13,77	12,18	13,43
303	Perlengkapan Rumah tangga	3,03	3,30	3,09
304	Penyelenggaraan Rumah tangga	6,50	2,06	5,63
400	SANDANG	5,19	2,11	4,56
401	Sandang Laki-laki	3,67	1,45	3,22
402	Sandang Wanita	4,06	1,22	3,46
403	Sandang Anak-anak	3,75	3,08	3,61
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	10,62	2,97	9,00
500	KESEHATAN	4,16	3,53	4,03
501	Jasa Kesehatan	3,12	0,01	2,50
502	Obat-obatan	0,52	1,07	0,63
503	Jasa Perawatan Jasmani	12,28	7,26	11,13
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	5,20	7,10	5,55
600	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,55	1,01	0,64
601	Pendidikan	0,10	0,64	0,21
602	Kursus-kursus / Pelatihan	1,85	4,53	2,42
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	2,60	0,49	2,18
604	Rekreasi	-0,87	2,49	-0,17
605	Olahraga	5,32	0,53	4,48
700	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	2,45	2,14	2,38
701	Transpor	-1,71	-0,28	-1,39
702	Komunikasi Dan Pengiriman	1,92	3,05	2,16
703	Sarana dan Penunjang Transpor	36,12	21,82	32,49
704	Jasa Keuangan	0,24	0,03	0,20

**INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) DAN LAJU INFLASI 82 KOTA DI INDONESIA
BULAN AGUSTUS 2017**

No	Kota	IHK dan Inflasi		No	Kota	IHK dan Inflasi	
		IHK	Inflasi			IHK	Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]	[1]	[2]	[3]	[4]
1	MEULABOH	128,30	0,24	43	MALANG	130,01	-0,57
2	BANDA ACEH	123,11	0,42	44	PROBOLINGGO	125,86	-0,19
3	LHOKSEUMAWE	125,68	1,09	45	MADIUN	127,55	-0,16
4	SIBOLGA	132,94	1,01	46	SURABAYA	129,51	-0,19
5	PEMATANG SIANTAR	134,16	0,83	47	TANGERANG	136,35	-0,07
6	MEDAN	133,87	1,06	48	CILEGON	136,58	0,21
7	PADANGSIDIMPUAN	127,50	0,43	49	SERANG	138,64	0,12
8	PADANG	134,25	-0,36	50	SINGARAJA	137,26	0,49
9	BUKITTINGGI	126,23	0,28	51	DENPASAR	126,05	0,26
10	TEMBILAHAN	133,96	0,80	52	MATARAM	127,17	-0,38
11	PEKANBARU	131,26	0,20	53	BIMA	132,22	0,25
12	DUMAI	132,13	0,14	54	MAUMERE	123,09	0,12
13	BUNGO	128,34	-0,19	55	KUPANG	129,12	-0,61
14	JAMBI	127,98	-0,19	56	PONTIANAK	139,80	0,14
15	PALEMBANG	127,30	-0,20	57	SINGKAWANG	130,31	0,18
16	LUBUKLINGGAU	127,36	0,23	58	SAMPIT	130,19	-1,09
17	BENGKULU	138,86	0,19	59	PALANGKARAYA	127,09	0,12
18	BANDAR LAMPUNG	129,95	-0,42	60	TANJUNG	129,73	-0,29
19	METRO	136,31	-0,13	61	BANJARMASIN	130,44	0,03
20	TANJUNG PANDAN	137,94	-0,70	62	BALIKPAPAN	133,25	-0,62
21	PANGKAL PINANG	134,88	-0,78	63	SAMARINDA	133,21	-0,03
22	BATAM	129,50	0,01	64	TARAKAN	140,32	-0,80
23	TANJUNG PINANG	128,73	0,20	65	MANADO	129,61	-0,21
24	DKI JAKARTA	129,88	0,13	66	PALU	132,23	0,05
25	BOGOR	129,66	-0,36	67	BULUKUMBA	136,39	0,39
26	SUKABUMI	129,15	0,09	68	WATAMPONE	126,91	0,30
27	BANDUNG	128,07	0,06	69	MAKASSAR	130,71	-0,34
28	CIREBON	125,61	-0,28	70	PARE-PARE	125,32	-0,33
29	BEKASI	125,80	-0,10	71	PALOPO	127,53	0,05
30	DEPOK	128,55	-0,22	72	KENDARI	126,86	-1,48
31	TASIKMALAYA	128,23	0,23	73	BAU-BAU	132,46	-1,76
32	CILACAP	131,79	-0,23	74	GORONTALO	126,20	-0,97
33	PURWOKERTO	126,78	-0,54	75	MAMUJU	129,54	0,42
34	KUDUS	135,38	-0,16	76	AMBON	128,03	-2,08
35	SURAKARTA	124,72	-1,02	77	TUAL	151,21	-2,05
36	SEMARANG	127,63	-0,48	78	TERNATE	132,53	-1,51
37	TEGAL	126,04	-0,30	79	MANOKWARI	123,32	-1,30
38	YOGYAKARTA	126,61	-0,45	80	SORONG	129,08	-0,40
39	JEMBER	125,76	-0,09	81	MERAUKE	132,36	-0,88
40	BANYUWANGI	125,12	-0,11	82	JAYAPURA	129,87	0,22
41	SUMENEP	125,85	-0,25				
42	KEDIRI	125,70	-0,17				

5 Kota dengan Inflasi Tertinggi

	Kota	IHK	Inflasi
1	LHOKSEUMAWE	125,68	1,09
2	MEDAN	133,87	1,06
3	SIBOLGA	132,94	1,01
4	PEMATANG SIANTAR	134,16	0,83
5	TEMBILAHAN	133,96	0,80

Kota dengan Deflasi Terbesar

	Kota	IHK	Inflasi
1	AMBON	128,03	-2,08
2	TUAL	151,21	-2,05
3	BAU-BAU	132,46	-1,76
4	TERNATE	132,53	-1,51
5	KENDARI	126,86	-1,48

**KOMODITAS YANG DOMINAN MEMBERIKAN SUMBANGAN
INFLASI DAN DEFLASI DI KOTA MATARAM BULAN AGUSTUS 2017**

No	Jenis Barang	Sumbangan Inflasi (%)	No.	Jenis Barang	Sumbangan Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[1]	[2]	[3]
1	TOMAT SAYUR	0,0580	1	ANGKUTAN UDARA	-0,2127
2	APEL	0,0284	2	BAWANG MERAH	-0,1581
3	GARAM	0,0158	3	CABAI RAWIT	-0,0798
4	TONGKOL/AMBU-AMBU	0,0146	4	TONGKOL PINDANG	-0,0662
5	BESI BETON	0,0128	5	BAWANG PUTIH	-0,0241

**KOMODITAS YANG DOMINAN MEMBERIKAN SUMBANGAN
INFLASI DAN DEFLASI DI KOTA BIMA BULAN AGUSTUS 2017**

No	Jenis Barang	Sumbangan Inflasi (%)	No.	Jenis Barang	Sumbangan Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[1]	[2]	[3]
1	ANGKUTAN UDARA	0,2981	1	BAWANG MERAH	-0,1743
2	TOMAT SAYUR	0,1093	2	BAWANG PUTIH	-0,0657
3	DAGING AYAM RAS	0,0686	3	KAKAP MERAH	-0,0572
4	JERUK NIPIS/LIMAU	0,0246	4	SELAR/TUDE	-0,0476
5	CUMI-CUMI	0,0240	5	DAGING SAPI	-0,0155

**KOMODITAS YANG DOMINAN MEMBERIKAN SUMBANGAN
INFLASI DAN DEFLASI DI NUSA TENGGARA BARAT BULAN AGUSTUS 2017**

No	Jenis Barang	Sumbangan Inflasi (%)	No.	Jenis Barang	Sumbangan Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[1]	[2]	[3]
1	TOMAT SAYUR	0,0677	1	BAWANG MERAH	-0,1611
2	APEL	0,0230	2	ANGKUTAN UDARA	-0,1157
3	DAGING AYAM RAS	0,0212	3	CABAI RAWIT	-0,0649
4	TONGKOL/AMBU-AMBU	0,0161	4	TONGKOL PINDANG	-0,0536
5	BESI BETON	0,0136	5	BAWANG PUTIH	-0,0320

LAJU INFLASI “BULANAN” TAHUN 2017 (TAHUN 2012=100)

BULAN	MATARAM	BIMA	NUSA TENGGARA BARAT
[1]	[2]	[3]	[4]
JANUARI	1,51	1,40	1,49
FEBRUARI	0,40	-0,40	0,24
MARET	-0,62	-0,91	-0,68
APRIL	-0,06	0,39	0,03
MEI	0,49	0,64	0,52
JUNI	0,47	0,98	0,58
JULI	0,50	0,05	0,41
AGUSTUS	-0,38	0,25	-0,26
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

LAJU INFLASI “TAHUN KALENDER” TAHUN 2017 (TAHUN 2012=100)

BULAN	MATARAM	BIMA	NUSA TENGGARA BARAT
[1]	[2]	[3]	[4]
JANUARI	1,51	1,40	1,49
FEBRUARI	1,91	1,00	1,73
MARET	1,29	0,08	1,04
APRIL	1,22	0,46	1,07
MEI	1,72	1,11	1,60
JUNI	2,20	2,10	2,19
JULI	2,71	2,15	2,60
AGUSTUS	2,32	2,41	2,34
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

LAJU INFLASI “TAHUN KE TAHUN” TAHUN 2017 (TAHUN 2012=100)

BULAN	MATARAM	BIMA	NUSA TENGGARA BARAT
[1]	[2]	[3]	[4]
JANUARI	2,88	3,22	2,95
FEBRUARI	3,41	2,42	3,22
MARET	2,83	1,63	2,58
APRIL	3,29	2,14	3,05
MEI	3,99	3,53	3,89
JUNI	3,58	2,64	3,38
JULI	2,94	1,76	2,70
AGUSTUS	3,01	1,94	2,78
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Jl. GunungRinjani No. 2 Mataram 83125
Tlp. (0370) 621385 Fax. (0370) 623801
E-mail :bps5200@bps.go.id
Homepage : <http://ntb.bps.go.id>

Contact person : **KadekAdiMadri, SE**
KepalaBidangStatistikDistribusi
BPS Provinsi NTB